

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian di lapangan guna mendapatkan data serta informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditetapkan.¹ Peneliti melakukan studi penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan pada KSP Giri Muria Group Kudus.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan analisis pada data *numerical* yang diolah menggunakan metode statistik.² Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kepemimpinan islami, motivasi kerja, dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas (*independent*), dan etos kerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah di KSP Giri Muria Group Kudus, tepatnya di Ruko Sudirman Square No.1-2 B, Jl. Jend. Sudirman kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ialah selama 2 bulan, satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

kesimpulannya.³ Definisi ini menerangkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah dari obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik dari obyek atau subyek tersebut.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan islami, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSP Giri Muria Group Kudus yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Peneliti mengambil sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Dalam penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada KSP Giri Muria Group Kudus yaitu sebanyak 42 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 134.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2.

Ada dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel terikat (*dependen*). Di dalam penelitian, variabel ini disebut variabel X, bebas, faktor, *treatment*, predictor, determinan atau variabel anteseden. Variabel bebas (*independent*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepemimpinan islami (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* yaitu variabel yang bebas atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut sebagai variabel Y, terikat, *outcome*, efek, kriteria, dan variabel konsekuensi.⁷ Variabel terikat (*dependent*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah etos kerja (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional ialah suatu definisi mengenai variabel secara operasional yang dirumuskan berdasarkan karakteristik - karakteristik variabel yang diamati.⁸

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item Kuesioner
Kepemimpinan Islami (X1)	Kepemimpinan Islami adalah kepemimpinan yang mengandung aspek-aspek yang terdapat pada	• <i>Shiddiq</i> (Kebe naran)	<i>Likert</i>	1, 2
		• <i>Amanah</i> (Kepercayaan)		3, 4
				5
				6

⁷ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 65.

⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Salemba Medika, 2010), 51.

	pengertian pada umumnya, namun pada kepemimpinan islami terdapat nilai-nilai agama yang mendasarinya. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tabligh</i> (Keterbukaan) • <i>Fathahah</i> (Kecerdasan) 		6
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk menggiatkan orang-orang atau karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil yang dikehendaki. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan fisik • Kebutuhan rasa aman • Kebutuhan sosial • Kebutuhan penghargaan • Kebutuhan perwujudan diri. 	<i>Likert</i>	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja sebagai keseluruhan sarana prasarana kerja yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kerja • Tersedianya fasilitas kerja 	<i>Likert</i>	1, 2 3, 4 5, 6

⁹ Fahmi Abu, dkk, *Human Resources Development Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 217.

¹⁰ Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi (Teori, Aplikasi, dan Kasus)*, 111.

	disekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan itu sendiri. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan dengan rekan kerja. 		
Etos Kerja (Y)	Etos kerja adalah etos kerja adalah totalitas kepribadian diri, serta cara seseorang berkekspresi, memandang, meyakini, dan memberikan sebuah makna, yang dapat mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih hasil secara optimal. ¹²	<ul style="list-style-type: none"> • Penuh tanggung jawab • Semangat kerja yang tinggi • Disiplin • Tekun dan serius • Menjaga martabat dan kehormatan. 	<i>Likert</i>	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10

¹¹Alex S. Nitisemito, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, (BPFE Universitas Gajah Mada: 1996), 159.

¹² Abdul Aziz, *“Etika Bisnis Perspektif Islam (Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berasal dari pengisi angket yang didalamnya terdiri dari beberapa pertanyaan yang disusun oleh peneliti yang mengacu pada kisi-kisi yang mencakup variabel kepemimpinan islami, motivasi kerja, lingkungan kerja dan etos kerja.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian.¹³ Sumber data primer penelitian ini yakni sumber-sumber dasar yang dapat dijadikan bukti atau saksi utama yaitu keterangan atau data yang bersumber dari karyawan yang bekerja di KSP Giri Muria Group Kudus. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara manager HRD KSP Giri Muria Group dan peneliti berusaha mendapatkan data nyata dari karyawan yang menjadi objek penelitian untuk mengisi angket yang peneliti ajukan.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Instrumen penelitian yang dipakai yakni metode angket atau kuesioner yang merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.¹⁵ Kuesioner terdiri dari informasi tentang responden, dan jawaban responden tentang pertanyaan yang diajukan mengenai kepemimpinan islami, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan etos kerja. Dari jawaban yang

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), 133.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 222

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

diperoleh dari hasil angket ini kemudian yang akan diolah dan dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yakni mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif.¹⁶

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing – masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 0,05. Apabila nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001),45.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* dari 0,60 ($> 0,60$).¹⁸

Perhitungan data reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria dalam penilaian uji reliabilitas yaitu:

- a) Apabila cronbach's alpha $\geq 0,8$, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabilitas baik.
- b) Apabila cronbach's alpha 0,6 – 0,79 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel (reliabilitas diterima).
- c) Apabila cronbach's alpha $\leq 0,6$ maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal.¹⁹ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam hal ini residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan dalam fungsi regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat scatterplotnya dari *output* SPSS. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastitas. Model regresi yang baik

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001),41.

¹⁹ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 85.

adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai toleransi dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel eksogen manakah yang dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya.

Dalam pengertian sederhana, setiap variabel prediktor menjadi endogen (dependen) dan diregres terhadap variabel prediktor lainnya. Toleransi mengukur variabilitas variabel prediktor yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel prediktor lainnya. Jadi, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolernace$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.²¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai pembanding apakah kedua sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak. Sebagai alat analisis data, untuk menerapkan uji t ada beberapa peesyaratan yang harus terpenuhi, yaitu :

- 1) Bila permasalahan lebih dari satu variabel, maka variabel terikat datanya harus bersifat interval atau rasio. Sedangkan vaiabel bebas datanya harus berbentuk nominal atau ordinal. Data harus independen satu sama lain, kecuali dalam kasus yang dipasang – pasangan.
- 2) Untuk menggunakan uji - t, data diasumsikan distribusi normal.
- 3) Sampel uji t menggunakan sampel $n > 50$.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 137.

²¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17.

- 4) Data berjenis *non probability sampling*
- 5) Dengan kriteria pengujian jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, serta signifikansi $< 0,05$.

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara 2 variabel yang dihubungkan.

H_a : Terdapat pengaruh antara 2 variabel yang dihubungkan.²²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama - sama).

Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak dan H_a diterima), dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (H_0 diterima dan H_a ditolak).
- 2) Melihat tingkat probabilitas atau signifikan, dimana nilai probabilitas atau signifikan harus lebih kecil dari 0,05 ($< 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.²³

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variabel

²² Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 90.

²³ Duwi Prayitna, *Paham Analisa statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : PT Buku Seru, 2010), 67.

independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁴



66. ²⁴ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*,